

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada investor Pasar Modal Syariah di Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tingkat literasi keuangan syariah yang cenderung sedang.
2. Berdasarkan gender, investor laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan syariah mengenai Pasar Modal Syariah yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan investor perempuan. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, mayoritas investor Pasar Modal Syariah adalah laki-laki.
3. Tingkat literasi keuangan syariah investor Pasar Modal Syariah berdasarkan jenis pekerjaan yaitu responden PNS memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dan karyawan yang rata-rata memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cenderung sedang.
4. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada investor Pasar Modal Syariah di Indonesia berdasarkan tingkat pendapatan pada penelitian ini. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa semakin tinggi

tingkat pendapatan investor maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan syariahnya.

5. Investor dengan latar belakang pendidikan hukum dan teknik memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cenderung lebih tinggi, sedangkan investor berlatar belakang pendidikan di bidang ekonomi dan pendidikan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cenderung termasuk dalam kategori sedang.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut, maka diperoleh beberapa saran, antara lain:

1. Perlu adanya peningkatan program pemerintah kepada masyarakat guna peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya mengenai Pasar Modal Syariah dan berdasarkan gender, maka diperlukan peningkatan sosialisasi terutama untuk perempuan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menemukan indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah di kalangan investor Pasar Modal Syariah.
3. Menemukan metode lain yang dapat mengukur tingkat literasi keuangan syariah di kalangan investor Pasar Modal Syariah.
4. Memperluas sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang diperoleh hanya terfokus pada empat grup online investor. Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memperluas penyebaran kuesioner baik secara *online* maupun secara langsung kepada investor tersebut.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa masih banyak kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini:

1. Peneliti hanya menggunakan empat variabel, yaitu gender, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan dan latar belakang pendidikan, sementara masih banyak variabel lain.
2. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dan responden memberikan jawaban, namun kelemahan metode ini adalah ketidaksesuaian antara jawaban responden dengan kondisi riilnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda.
3. Responden yang diteliti terbatas sebab penyebaran kuesioner secara *online* dikarenakan keterbatasan waktu oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh hanya berdasarkan responden yang berkenan mengisi kuesioner. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penyebaran kuesioner langsung dan jika perlu melakukan wawancara.
4. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 46 responden. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan lebih banyak jumlah respondennya.